

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMP Negeri 7 Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di SMP Negeri 7 Kediri.

Bentuk upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah
 - 1) Koordinasi dengan komite sekolah, kemudian dari pihak komite sekolah mensosialisasikan terhadap masyarakat atau wali murid.
 - 2) Membentuk PAGOS (Paguyuban Orang Tua Siswa) disetiap kelas agar lebih mudah berkomunikasi secara intensif.
- b. Bentuk upaya yang dilakukan oleh Waka Humas
 - 1) Memampilkan kegiatan-kegiatan yang tampak dihadapan masyarakat, seperti Bakti Sosial.
 - 2) Pembagian daging Qurban dengan mengutamakan pada masyarakat sekitar.
 - 3) Pembagian Zakat Fitrah dengan mengutamakan pada masyarakat sekitar

- 4) Melalui Dies Natalies, dengan show keluar sekolah.
 - 5) Penampilan profil sekolah di stasiun Televisi (Doho Tv).
- c. Upaya yang dilakukan oleh Komite Sekolah
- 1) Menjembatani antara sekolah dengan masyarakat dan sekolah dengan pemerintah.
 - 2) Memberi masukan kepada sekolah sebagai penampung aspirasi dari masyarakat.
2. Faktor pendukung dan penghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.
- a. Faktor pendukung
- 1) Komunikasi yang baik antar lembaga dan masyarakat.
 - 2) Kepercayaan yang diberikan masyarakat terhadap SMP Negeri 7 Kediri.
 - 3) Peran Komite Sekolah yang cukup maksimal
 - 4) Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam rangka memajukan proses pendidikan yang berlangsung di SMP Negeri 7 Kediri.
- b. Faktor penghambat
- 1) Background pendidikan orang tua siswa yang berbeda, sehingga terdapat *misskomunikasi* akan informasi tentang sekolah.
 - 2) Pekerjaan orang tua yang tidak ada batasan waktu, sehingga sulit untuk meluangkan waktu ke sekolah.

- 3) Masih banyak yang menganggap bahwa pendidikan hanya tanggung jawab sekolah semata.

B. Saran-saran

1. Untuk upaya yang dilakukan Kepala Sekolah seharusnya lebih mendekatkan diri lagi dengan masyarakat, sehingga akan terjalin hubungan yang lebih harmonis. Sehingga ketika sekolah membutuhkan kesediaan masyarakat khususnya wali murid akan semakin mudah.
2. Untuk faktor penghambat ini merupakan tugas sekolah untuk lebih memperhatikan masyarakat supaya mempunyai gambaran terhadap sekolah sehingga mereka tidak hanya berpikiran bahwa anak didik merupakan tanggungjawab sekolah saja.
3. Lebih mengoptimalkan peran Komite Sekolah serta Paguyuban Guru dan Orang Tua Siswa untuk memberdayakan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan, sehingga tanggung jawab pendidikan bukan hanya dibebankan pada sekolah.